

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2022 dan 2021
Dan
Laporan Auditor Independen/
*Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2022 and 2021
And
Independent Auditor's Report***

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ <i>Pages</i>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		<i>Financial Statements</i> <i>For The Years Ended</i> <i>December 31, 2022 and 2021</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 68	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT. BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.

Steel Manufacturing Industry

Jl. Raya Krikilan No. 434 Km. 28, Kec. Driyorejo - Gresik, Telp. 62-31-7507303 - 7507791 Fax, 62-31-7507302



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
PT BETONJAYA MANUNGGAL TBK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
PT BETONJAYA MANUNGGAL TBK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Gwie Gunadi Gunawan
Alamat Kantor : Jl. Raya Krikilan No. 434
Km 28 Driyorejo - Gresik
Alamat : Jl. Dharmahusada Indah B/147
domisili RT/RW 002/008 Mulyorejo,
sesuai KTP Surabaya, 60115
Nomor telepon : 031 - 7490598
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Jenny Tanujaya MBA.
Alamat Kantor : Jl. Raya Krikilan No. 434
Km 28 Driyorejo - Gresik
Alamat : Jl. Mawar No. 27-29
domisili RT/RW 003/003 - Tegalsari,
sesuai KTP Surabaya 60262
Nomor telepon : 031 - 7507303
Jabatan : Direktur Keuangan

1. Name : Gwie Gunadi Gunawan
Office address : Jl. Raya Krikilan No. 434
Km 28 Driyorejo - Gresik
Domicile as : Jl. Dharmahusada Indah
stated in ID B/147 RT/RW 002/008
Card Mulyorejo, Surabaya, 60115
Phone Number : 031 - 7490598
Position : President Director
2. Name : Jenny Tanujaya MBA.
Office address : Jl. Raya Krikilan No. 434
Km 28 Driyorejo - Gresik
Domicile as : Jl. Mawar No. 27-29
stated in ID RT/RW 003/003 - Tegalsari,
Card Surabaya 60262
Phone Number : 031 - 7507303
Position : Finance Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Betonjaya Manunggal Tbk.
2. Laporan keuangan Entitas telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a) Semua informasi dalam laporan keuangan Entitas telah dimuat secara lengkap dan benar.
b) Laporan keuangan Entitas tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statement of PT Betonjaya Manunggal Tbk.
2. The financial statements of the Entity has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a) All information contained in the financial statements of the Entity are complete and correct.
b) The financial statements of the Entity do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the internal control system of the the Entity.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Gresik, 29 Maret 2023/ Gresik, March 29, 2023

Direktur Utama/ President Director

Direktur Keuangan/ Finance Director





Gwie Gunadi Gunawan **Jenny Tanujaya MBA**

PT. BETONJAYA MANUNGGAL, Tbk.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00024/3.0193/AU.1/04/0036-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Betonjaya Manunggal Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Betonjaya Manunggal Tbk (Entitas) yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Entitas tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas hal tersebut, dan kami tidak memberikan opini terpisah atas hal-hal tersebut.

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No. 00024/3.0193/AU.1/04/0036-2/1/III/2023

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Betonjaya Manunggal Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Betonjaya Manunggal Tbk (the Entity), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Entity as of December 31, 2022 and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Entity in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audits of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Nilai Realisasi Bersih Persediaan

Seperti diungkapkan dalam Catatan 2h dan 7 pada Catatan atas laporan keuangan, persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Oleh karenanya, Entitas melakukan pengukuran nilai realisasi neto untuk memastikan apakah terdapat indikasi penurunan nilai atas persediaan bahan baku dan barang jadi. Perhitungan nilai realisasi neto dihitung berdasarkan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Kami mengidentifikasi pengukuran nilai realisasi neto persediaan ini sebagai hal audit utama karena metode perhitungan yang membutuhkan pertimbangan dan asumsi dari manajemen.

Bagaimana hal tersebut ditangani dalam audit kami

Secara khusus, prosedur audit kami termasuk:

- Memperoleh pemahaman mengenai penilaian atas nilai realisasi bersih persediaan melalui data pendukung yang relevan dan asumsi yang digunakan oleh Entitas;
- Melakukan analisis independen atas asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai realisasi bersih; dan
- Mengevaluasi data dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan nilai realisasi bersih persediaan dan melakukan perhitungan matematis.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami atas laporan keuangan terkait. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Net Realizable Value of Inventories

As disclosed in Notes 2h and 7 in the notes to the financial statements, inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Therefore, the Entity determines net realizable value to ascertain whether there is any indication of decline in value of raw materials and finished goods inventories. The calculation of net realizable value is determined based on the estimated selling price in the normal course of business less the estimated costs of completion and estimated cost necessary to make the sale.

We identify the measurement of the net realizable value of these inventories as a key audit item because the calculation method requires judgment and assumptions from management.

How the matter was addressed in our audit

In particular, our audit procedures included:

- *Obtaining an understanding on the assessment of the net realizable value of inventories through the relevant supporting data and assumptions used by the Entity;*
- *Performing an independent analysis of the key assumptions used on the net realizable value calculation; and*
- *Evaluating the data and assumptions used on the calculation of net realizable value in inventories and performing mathematical calculation.*

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information in the annual report as of December 31, 2022 and for the year then ended, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Entitas dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Entitas atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Entitas.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatements therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Entity's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Entity to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Entity's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Entitas.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Entitas untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Entitas tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Entity's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Entity's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Entity to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audits.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Yulianti Sugiarta

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 0036/*Public Accountant Registered Number AP. 0036*
29 Maret 2023/*March 29, 2023*



PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c, 2e, 2r, 4	477.601.191	177.839.978.497	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2c, 2g, 2r, 5	269.792.370.697	36.880.783.306	Short-term investments
Piutang usaha	2c, 2d, 2f, 6,			Trade receivables
Pihak berelasi	26	15.362.400	-	Related party
Pihak ketiga – neto	2c, 2f, 3, 6	17.983.214.922	7.468.747.307	Third parties – net
Persediaan	2h, 3, 7	14.737.067.329	10.958.967.210	Inventories
Pajak dibayar di muka	2s, 27a	-	96.338.391	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	2i, 8	57.229.323	140.094.572	Prepaid expenses
Uang muka pembelian	2j, 9	198.830.593	434.365.344	Advance to suppliers
Jumlah Aset Lancar		303.261.676.455	233.819.274.627	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi	2d, 2k, 2o, 10,	33.901.503.514	28.619.552.541	Investment in Associate
	2o, 2l, 3,			
Aset tetap – neto	11	7.389.816.682	8.230.712.896	Fixed assets – net
Jumlah Aset Tidak Lancar		41.291.320.196	36.850.265.437	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		344.552.996.651	270.669.540.064	TOTAL ASSETS

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2c, 12	-	27.300.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha				Trade payables
Pihak berelasi	2c, 2d, 13, 26	99.034.883.427	36.973.890.110	Related party
Pihak ketiga	2c, 13	363.555.662	265.585.028	Third parties
Utang lain-lain – pihak ketiga	2c	25.241.980	225.000.000	Other payables – third parties
Utang pajak	2s, 3, 27c	1.648.101.208	1.692.341.202	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2c, 14	835.475.614	906.320.600	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		101.907.257.891	67.363.136.940	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2p, 3, 15	4.285.335.376	5.433.112.480	Estimated liabilities for employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan – neto	2s, 3, 27d	155.398.539	107.685.011	Deferred tax liabilities – net
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		4.440.733.915	5.540.797.491	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		106.347.991.806	72.903.934.431	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham – nilai nominal				Capital stock –
Rp 25 per saham				par value Rp 25 per share
Modal dasar – 1.840.000.000 saham				Authorized – 1,840,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 720.000.000 saham	16	18.000.000.000	18.000.000.000	Issued and fully paid – 720,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2m, 17	529.666.050	529.666.050	Additional paid-in capital
Saldo laba		219.857.692.253	179.955.293.292	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	18	(182.353.458)	(719.353.709)	Other equity component
Jumlah Ekuitas		238.205.004.845	197.765.605.633	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		344.552.996.651	270.669.540.064	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENJUALAN BERSIH	2d, 2q, 19, 26	152.170.646.020	112.730.081.720	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2d, 2q, 20, 26	(130.535.437.924)	(91.430.640.021)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		21.635.208.096	21.299.441.699	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2q, 21	27.325.104.629	4.209.713.083	Other income
Beban penjualan	2q, 22	(220.114.245)	(232.118.863)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2q, 23	(11.006.581.372)	(10.600.700.822)	General and administrative expenses
Beban pendanaan	2q, 24	(615.949.979)	(661.879.438)	Financial expenses
Beban lain-lain	2q, 25	(287.393.393)	(208.005.959)	Other expenses
Bagian laba (rugi) atas Entitas Asosiasi	2k, 10	5.336.641.321	(1.242.375.133)	Share on Associate gain (loss)
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		42.166.915.057	12.564.074.567	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2s, 3, 27d	(2.264.516.096)	(2.928.116.069)	PROVISION FOR TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		39.902.398.961	9.635.958.498	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items not to be reclassified to profits or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2p, 15	758.577.691	(847.717.280)	Actuarial gain (loss)
Keuntungan (kerugian) aktuarial – Entitas Asosiasi	2p, 10	(54.690.348)	84.437.552	Actuarial gain (loss) – Associate
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2s, 15	(166.887.092)	186.497.802	Income tax related items not to be reclassified to profit or loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan – setelah pajak		537.000.251	(576.781.926)	Total other comprehensive Income for the current year – net of tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		40.439.399.212	9.059.176.572	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar		720.000.000	720.000.000	Weighted average number of outstanding shares
LABA PER SAHAM DASAR	2n, 28	55,42	13,38	BASIC EARNING PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

The original financial statements included herein are presented in Indonesian language.

- 4 -

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid-in Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Component</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Saldo 1 Januari 2021	18.000.000.000	529.666.050	170.319.334.794	(142.571.783)	188.706.429.061	Balance as of January 1, 2021
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	9.635.958.498	(576.781.926)	9.059.176.572	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2021	18.000.000.000	529.666.050	179.955.293.292	(719.353.709)	197.765.605.633	Balance as of December 31, 2021
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	39.902.398.961	537.000.251	40.439.399.212	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2022	18.000.000.000	529.666.050	219.857.692.253	(182.353.458)	238.205.004.845	Balance as of December 31, 2022

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kas diterima dari pelanggan		157.924.697.906	125.491.861.992	Cash received from customers
Kas dibayar kepada:				Cash paid to:
Pemasok		(71.912.327.257)	(96.618.412.933)	Suppliers
Karyawan dan direksi		(14.567.802.755)	(13.302.232.853)	Employees and directors
Kas yang dihasilkan dari operasi		71.444.567.894	15.571.216.206	Cash generated from operations
Penerimaan penghasilan bunga		990.604.738	2.100.697.206	Receipt of interest income
Penerimaan restitusi pajak		-	961.417.147	Receipt of tax refund
Pembayaran pajak penghasilan		(3.014.434.061)	(923.934.720)	Payment of income taxes
Pembayaran beban bunga	24	(615.949.979)	(661.879.438)	Payment of interest expenses
Pembayaran lainnya		(6.648.924.860)	(6.155.848.201)	Other payments
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		62.155.863.732	10.891.668.200	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	11	350.000	900.000	Proceeds from disposal of fixed assets
Perolehan aset tetap	11	(181.050.000)	(121.334.803)	Acquisition of fixed assets
Penempatan deposito		(407.947.933.835)	(36.591.977.176)	Placement of deposit
Pencairan deposito		195.882.680.000	-	Redemption of deposit
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(212.245.953.835)	(36.712.411.979)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan (pembayaran) utang bank jangka pendek	12	(27.300.000.000)	27.300.000.000	Additions (payments) of short-term bank loan
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(177.390.090.103)	1.479.256.221	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas		27.712.797	(2.105.141.984)	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		177.839.978.497	178.465.864.260	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	477.601.191	177.839.978.497	CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF THE YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Betonjaya Manunggal Tbk (Entitas) didirikan pada tanggal 27 Februari 1995 dengan akta No. 116 dari Suyati Subadi, S.H., notaris di Gresik. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya C2-10.173.HT.01.01.th.95, tanggal 16 Agustus 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 18, tanggal 1 Maret 1996, Tambahan 9609a. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir tercatat pada Akta Anita Anggawidjaja S.H. yaitu Berita Acara RUPS Tahunan Nomor 46, tanggal 12 Juli 2022, Notaris Anita Anggawidjaja S.H. dan Pernyataan Keputusan RUPS Tahunan Nomor 06, tanggal 03 Agustus 2022, Notaris Anita Anggawidjaja, S.H. bahwa Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami perubahan mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Peredaran untuk menyesuaikan dengan kode KBLI usaha Perseroan, dan telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-0055263.AH.01.02.tahun 2022 tanggal 05 Agustus 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama meliputi bidang industri besi dan baja. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1996 dan saat ini bergerak dalam bidang industri besi beton yang dipasarkan di dalam negeri.

Kantor pusat dan pabrik Entitas beralamat di Jl. Raya Krikilan 434, Km 28 Driyorejo - Gresik, Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Saham Entitas

Pada tanggal 29 Juni 2001, Entitas memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan nomor surat S-1600/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum, perdana atas 65.000.000 saham Entitas kepada masyarakat.

Pada tanggal 18 Juli 2001, saham dari hasil penawaran umum telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh saham Entitas diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment and General Information

PT Betonjaya Manunggal Tbk (the Entity) was established on February 27, 1995 based on Notarial Deed No. 116 of Suyati Subadi, S.H., notary in Gresik. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter C2-10.173.HT.01.01.th.95, dated August 16, 1995 and was published in the State Gazette No. 18, dated March 1, 1996, Supplement 9609a. The Articles of Association of the Entity have been amended several times, the latest amendment was recorded in the Deed of Anita Anggawidjaja S.H., namely the Minutes of the Annual RUPS Number 46, dated July 12, 2022, Notary Anita Anggawidjaja S.H. and the Statement of Resolution of the Annual RUPS Number 06, dated August 03, 2022, Notary Anita Anggawidjaja, S.H. that the Company's Articles of Association have undergone changes regarding the aims and objectives as well as the Company's business activities to conform to the Company's business KBLI code, and have received approval from the Ministry of Human Rights No. AHU-0055263. AH.01.02.year 2022 dated August 05, 2022.

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of activities is to engage in the manufacturing of steel and iron. The Entity started commercial operations in May 1996 and is presently engaged in the roll bar industry which is marketed in the country.

The Entity's office and manufacturing plant are located in Jl. Raya Krikilan 434, Km 28 Driyorejo - Gresik, East Java.

b. Public Offering of the Entity's Shares

On June 29, 2001, the Entity obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter S-1600/PM/2001, for its initial public offering of 65,000,000 shares.

On July 18, 2001, the shares from public offering were listed in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

As of December 31, 2022 and 2021, all shares of the Entity are traded at the Indonesia Stock Exchange.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Gwie Gunato Gunawan
 Komisaris Independen : DR. Bambang Hariadi, MEC., Ak.

Direksi

Direktur Utama : Gwie Gunadi Gunawan
 Direktur : Ny. Jenny Tanujaya, MBA
 Direktur Independen : Drs. Andy Soesanto, MBA., MM.

Komite Audit

Ketua : DR. Bambang Hariadi, MEC., Ak.
 Anggota : Isomuddin, S.E.
 : Ade Irma Hidayah, S.E., MSA., AK., CA.,
 : CPAI

Jumlah karyawan Entitas adalah 60 dan 59 orang masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

c. The Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The members of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Independent Commissioner

Directors

President Director
 Director
 Independent Director

Audit Committee

Chairman
 Members

The Entity has 60 and 59 permanent employees as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) which include Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation No. VIII.G.7, regarding "The Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity".

b. Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements except for the statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The statements of cash flows were presented using the direct method, cash flows were classified into operating, investing and financing activities.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp).

The functional and presentation currency used in the financial statements is Rupiah (Rp).

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Penerapan dari amendemen dan penyesuaian standar berikut yang berlaku pada tanggal 1 Januari 2022, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan:

The implementation of the amendment and improvement standards which are effective on January 1, 2022 did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and no material effect on the financial statements:

J) PSAK No. 22 (Amendemen 2020), mengenai "Kombinasi Bisnis terhadap referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan".

J) PSAK No. 22 (Amendment 2020), regarding "Business Combinations against references to the Financial Reporting Conceptual Framework".

Amendemen PSAK No. 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Amendments to PSAK No. 22 clarifies the interaction between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

Amendemen ini menambahkan deskripsi mengenai liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30, serta mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi, dan terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

This amendment adds a description of the liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK No. 30, and clarify the contingent liabilities recognized at the acquisition date, and in relation to the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

-) PSAK No. 57 (Amendemen 2019), mengenai “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak”.

Amendemen ini mengklasifikasikan biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amendemen ini mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung terdiri dari: biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

-) PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), mengenai “Agrikultur”.

Penyesuaian ini mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”, menjadi “entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen”.

-) PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), mengenai “Instrumen Keuangan”.

PSAK No. 71 (Penyesuaian Tahunan 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

-) PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), mengenai “Sewa”.

PSAK No. 73 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait “perbaikan properti sewaan”.

-) PSAK No. 57 (Amendment 2019), regarding “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Contract Loss - Contract Fulfillment Costs”.

This amendment classifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is an burdensome contract. This amendment provides that the cost of fulfilling the contract consists of costs that are directly related to the contract. Directly related costs consist of: incremental costs to fulfill the contract and allocations of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

-) PSAK No. 69 (Improvement 2020), regarding “Agriculture”.

This improvement clarifies the recognition and measurement that previously “the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest”, to “the entity does not account for cash flows for financing assets, or regrowth of biological assets after harvest”.

-) PSAK No. 71 (Improvement 2020), regarding “Financial Instruments”.

PSAK No. 71 (Annual Improvement 2020) clarifies fees (benefits) recognized by borrowers in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee (return) to be paid after deducting the fee (return) received, the borrower only includes the fees (benefits) paid or received between the borrower and the lender, including fees (benefits) paid or received by either the borrower or the lender on behalf of other parties.

-) PSAK No. 73 (Annual Improvement 2020), regarding “Leases”.

PSAK No. 73 (Improvement 2020) clarifies the measurement by tenants and records changes in lease term related to “improvements to rental property”.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Instrumen Keuangan

Entitas melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai "Instrumen Keuangan".

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

c. Financial Instruments

The Entity has applied PSAK No. 71 regarding "Financial Instruments".

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and*
3. *Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).*

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated and the period for which the interest rate is set.

*In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.*

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penilaian Model Bisnis

Entitas menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Entitas tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

-) Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
-) Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
-) Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “worst case” atau “stress case”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Business Model Assessment

The Entity determines their business model at the level that best reflects how it manages the Entity's financial assets to achieve its business objective.

The Entity business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

-) How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
-) The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
-) The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking “worst case” or “stress case” scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from original expectations, the Entity does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai". Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment Loss". With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity has applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity has applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) *Financial assets measured at amortized cost*

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek dan piutang usaha.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Dividen atas investasi diakui sebagai "Pendapatan Operasional Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

As of December 31, 2022 and 2021, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, short-term investments and trade receivables.

- (ii) Financial assets measured at FVTPL

Financial assets measured at Fair Value through Profit or Loss are subsequently carried in the statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Dividends on investments are recognized as "Other Operating Income" in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity has no financial asset at FVTPL.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pemulihan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen utang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

(iii) *Financial assets measured at FVOCI*

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity has no financial assets measured at FVOCI.

Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

1. *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
2. *Financial liabilities measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

The Entity determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya pendanaan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain – pihak ketiga dan beban masih harus dibayar.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Entitas tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) *Financial liabilities measured at amortized cost*

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance expenses in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Gains or losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

As of December 31, 2022 and 2021, financial liabilities measured at amortized cost consist of short-term bank loan, trade payables, other payables – third parties and accrued expenses.

- (ii) *Financial liabilities measured at FVTPL*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2022 and 2021, the Entity has no financial liabilities measured at FVTPL.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas atau pihak lawan.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha, Entitas menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit yang diharapkan. Entitas mengakui penyisihan kerugian berdasarkan estimasi kerugian kredit seumur hidup pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit yang diharapkan dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Entitas, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity or the counterparty.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Entity assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivable, the Entity applies a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity recognizes a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup telah diakui kemudian membaik, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12 bulan yang diharapkan dari kerugian kredit pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Entitas mengakui rugi penurunan nilai (pemulihan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui. dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

The Entity recognizes impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the statements of financial position.

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity has transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial Liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity measures financial instruments, including derivatives, at fair value at each statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset and liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- J Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- J Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- J Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terjadi *transfer* antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015), mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- J Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- J Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- J Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on recurring basis, the Entity determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Credit Risk Adjustment

The Entity adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

d. Transaction with Related Parties

The Entity has transactions with entities that are regarded as having special relationships as defined by PSAK No. 7 (Revised 2015), regarding "Related Parties Disclosures".

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor, jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Related parties represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - (i) the entity's and reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.*
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity, if the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

All balances and significant transactions with related parties, whether or not conducted under the normal terms and conditions similar to those transacted with parties, are disclosed in the notes to financial statements.

e. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan. Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

e. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in bank, and time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes. Cash and cash equivalents are not pledged as collaterals for liabilities and other loans and not restricted.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang usaha terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang usaha sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

f. Trade Receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of trade receivables is established when there is objective evidence that the Entity will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

g. Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek berkaitan dengan deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijamin atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nominal.

g. Short-term Investments

Short-term investment pertains to time deposits with maturities of three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than 3 (three) months are presented as temporary investments and are stated at their nominal values.

h. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai "Persediaan", persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

h. Inventories

According to PSAK No. 14, regarding "Inventories", inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Uang Muka Pembelian

Uang muka pembelian merupakan pembayaran uang muka kepada pemasok untuk barang yang akan dikirim.

j. Advance to Suppliers

Advance to suppliers represents advance payments made to supplier for goods to be delivered.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu aktivitas ekonomi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

k. Investment in Associate

An associate is an entity in which the Entity have significant influence. The power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or joint control of those policies.

Investasi saham di mana Entitas mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Entitas atas laba atau rugi bersih dari Entitas Asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

Investments in shares of stock wherein the Entity have an ownership interest of 20% to 50% which are accounted for using the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for the Entity's shares in net earnings or losses of the Associates since acquisition date and reduced by dividends received.

l. Aset Tetap

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

l. Fixed Assets

According with PSAK No. 16, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Umur ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method. The useful lives of the fixed assets are as follows:

	<u>Tahun /Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan perlengkapan	10 - 16	<i>Machineries and equipment</i>
Listrik dan instalasi gas	4 - 15	<i>Electricity and gas installations</i>
Kendaraan	5 - 10	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor dan pabrik	4	<i>Furniture and fixtures</i>

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan pertama kali hak atas tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Land rights are stated at cost and not depreciated. Special costs associated with the acquisition of land is initially recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the land rights or economic life, whichever is shorter.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Cost of repairs and maintenance is charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutan dan amortisasi dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.

m. Biaya Emisi Efek Ekuitas

Biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor".

m. Stock Issuance Costs

The stock issuance cost is recorded as a deduction from additional paid in capital and presented as part of equity under "Additional Paid-in Capital".

n. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

n. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the company by weighted average number of shares outstanding during the year. Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

o. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai “Penurunan Nilai Aset”, pada tanggal laporan posisi keuangan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat dipulihkan kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat dipulihkan kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

p. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai “Imbalan Kerja”, dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan PP 35/2021 adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Entitas mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

o. Impairment of Non-Financial Assets

According to PSAK No. 48, regarding “Impairment of Assets”, at statement of financial position dates, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

p. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity recognize an unfunded employee benefit liability in according to PSAK No. 24, regarding “Employee Benefits”, and Government Regulation No. 35 Year 2021 (PP 35/2021).

PP 35/2021 sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the PP 35/2021 represent defined benefit plans.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The Entity recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

q. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Beban

Pada tanggal 1 Januari 2021, Entitas telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Past-service costs are recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

q. Revenue from Contracts with Customer and Expenses

On January 1, 2021, the Entity have applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Aset kontrak

Aset kontrak adalah hak untuk mendapatkan imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang dialihkan kepada pelanggan. Jika Entitas melaksanakan dengan *mentransfer* barang atau jasa kepada pelanggan sebelum pelanggan membayar imbalan atau sebelum pembayaran jatuh tempo, aset kontrak diakui untuk memperoleh imbalan yang bersyarat.

Liabilitas kontrak

Kewajiban kontrak adalah kewajiban untuk *mentransfer* barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas *mentransfer* barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas melaksanakan kontraknya.

Penjualan barang dagang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Jangka waktu kredit normal sampai dengan 30 hari setelah pengiriman. Entitas telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena Entitas mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price differs for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Contract asset

Contract asset is the right to consideration in exchange for goods or services transferred to the customer. If the Entity perform by transferring of goods or services to a customer before the customer pays consideration or before payment is due, a contract asset is recognized for earned consideration that is conditional.

Contract liabilities

Contract liabilities is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made, or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Entity perform under the contract.

Sale of goods

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The normal credit term up to 30 days upon delivery. The Entity have concluded that it is the principal in its revenue arrangements because Entity controls the goods before transferring them to the customer.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas mempertimbangkan apakah ada janji lain dalam kontrak yang merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah yang perlu dialokasikan sebagian dari harga transaksi (misalnya jaminan, poin loyalitas pelanggan). Dalam menentukan harga transaksi untuk penjualan barang dagang, Entitas mempertimbangkan pengaruh dari pertimbangan variabel, keberadaan komponen pembiayaan yang signifikan, imbalan non tunai, dan imbalan yang harus dibayarkan kepada pelanggan (jika ada).

The Entity consider whether there are other promises in the contract that are separate performance obligations to which a portion of the transaction price needs to be allocated (e.g. warranties, customer loyalty points). In determining the transaction price for the sale of goods, the Entity considers the effects of variable consideration, existence of significant financing component, noncash consideration, and consideration payable to the customer (if any).

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan, pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat pada laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan. Kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made, at statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rates of exchange as published by Bank Indonesia. Any resulting gains or losses are charged to current year statements of profit or loss and other comprehensive income. The Bank Indonesia middle rates of exchange as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022
US\$, Dolar Amerika Serikat	15.731

2021	US\$, United States Dollar
14.269	

s. Pajak Penghasilan

Entitas menerapkan PSAK No. 46 (Penyesuaian 2018), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan.

s. Income Tax

The Entity adopted PSAK No. 46 (Improvement 2018), regarding "Income Taxes", which requires the Entity to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the financial statements.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

t. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2015) mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas yang secara regular direviu oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Current tax expense is based on estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between assets and liabilities for commercial purposes and the tax bases of each reporting date. Future tax benefits, such as the value carried on the balance of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent the realization of such benefits is possible.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the financial statements position date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Changes to tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or if the Entity with appeal against, when the results of objection has been set.

t. Operating Segment

PSAK No. 5 (Revised 2015) requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity that are regularly reviewed by the “chief operating decision maker” in order to allocate resources and assessing performance of the operating segments. Contrary to the previous standard that requires the Entity identified two segments (business and geographical), using a risk and returns approach.

Operating segments is a component of the Entity:

- *Involving in business activities which earn income and create a load (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);*
- *The results of operations are reviewed regularly by decision maker about the resources allocated to the segment and its performance; and*
- *Available financial information which can be separated.*

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas adalah sebagai berikut:

- a. Estimasi provisi kerugian kredit ekspektasian dari piutang usaha

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Entitas menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Entitas dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Entitas menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Entitas juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika piutang pada awalnya diberikan kepada debitur.

**3. USE OF SIGNIFICANT JUDGEMENT, ESTIMATES
AND ASSUMPTIONS**

The preparation of financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

The Estimated and Assumptions

The estimates, assumptions and judgments that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are as follows:

- a. *Estimating provision for expected credit losses of trade receivables*

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts. In these cases, the Entity uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Entity's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Entity's receivables to amounts that they expect to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Entity also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas menerapkan pendekatan sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan titik pengakuan awal piutang.

The Entity applies simplified approach to measure expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgement in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgement has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

b. Menentukan Nilai Bersih yang dapat Direalisasikan

Persediaan Entitas terutama terdiri dari baja yang memiliki umur panjang dan umumnya tidak berisiko usang. Entitas melakukan penilaian terhadap persediaan per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, untuk menentukan nilai realisasi bersih (NRV) persediaan lebih besar dari atau sama dengan nilai persediaan saat ini. Dalam menentukan NRV persediaan, manajemen memperhitungkan bukti yang paling dapat diandalkan pada saat perkiraan dibuat. Harga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, ini termasuk pertimbangan perkiraan kondisi pasar dan harga. Entitas akan mengevaluasi dan mengukur kondisi pada setiap tanggal pelaporan.

b. Determining Net Realizable Value

The Entity's inventory mainly comprises of steel which have long lives and generally are not risk of obsolescence. The Entity undertook an assessment of its inventory as of December 31, 2022, and 2021, to determine net realizable value (NRV) of inventory is greater than or equal to the current carrying value of inventory. In determining the NRV of inventories, the management takes into account the most reliable evidence at the time the estimates are made. The prices are affected by both internal and external factors, this includes consideration of forecast market conditions and prices. The Entity will evaluate and measure the conditions at every reporting date.

c. Penyusutan Aset Tetap

Manajemen Entitas melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan.

c. Depreciation of Fixed Assets

The management of Entity reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments.

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

Management will revise the depreciation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or write down assets which technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-20 tahun. Umur masa manfaat ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Entitas menjalankan bisnisnya.

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets are 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

d. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

d. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

e. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Entity reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

f. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan liabilitas yang termasuk ke dalam laporan keuangan Entitas memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

f. Fair Value Measurements

A number of assets and liabilities included in the Entity's financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan Entitas memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin. Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).

Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1

Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar)

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

g. Pemulihan dari Aset Pajak Tangguhan

Entitas melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai tidak lagi memungkinkan di mana penghasilan kena pajak akan tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Manajemen menilai aset pajak tangguhan yang diakui pada 31 Desember 2022 dan 2021 akan dimanfaatkan sepenuhnya di tahun-tahun mendatang. Nilai pembawaan aset pajak tangguhan dikurangi dengan kewajiban pajak tangguhan pada periode pelaporan tersebut.

The fair value measurement of the Entity's financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible. Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted).

Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs

Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e., not derived from market data)

The classification of an item into the above levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgement includes considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

g. Recoverability of Deferred Tax Assets

The Entity reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The management assessed that the deferred tax assets recognized as of December 31, 2022 and 2021 will be fully utilized in the coming years. The carrying values of deferred tax assets netted against deferred tax liabilities as of those reporting period.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

h. Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Entitas tidak dapat menentukan secara pasti jumlah utang pajak kini atau masa mendatang atau jumlah klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan karena proses pemeriksaan yang masih berlangsung atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan utang pajak yang tidak pasti atau klaim restitusi pajak yang dapat terpulihkan terkait dengan ketidakpastian posisi perpajakan, Entitas menerapkan pertimbangan yang sama yang akan digunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, mengenai "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" dan PSAK No. 46, mengenai "Pajak Penghasilan". Entitas membuat analisa untuk semua ketidakpastian posisi perpajakan untuk menentukan jika utang pajak atas manfaat pajak yang tidak pasti atau cadangan atas klaim restitusi pajak yang tidak dapat terpulihkan harus diakui.

Entitas mencatat bunga dan denda atas pajak penghasilan kurang bayar, jika ada, pada beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyesuaian Risiko Kredit

Entitas melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

h. Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Entity may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities or recoverable amount of the claim for tax refund due to ongoing investigation by, or negotiation with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability or the recoverable amount of the claim for tax refund related to uncertain tax positions, the Entity applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, regarding "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and PSAK No. 46, regarding "Income Taxes". The Entity makes an analysis of all uncertain tax positions to determine if a tax liability for uncertain tax benefit or a provision for unrecoverable claim for tax refund should be recognized.

The Entity present interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, in income tax expense in statements profit or loss and other comprehensive income.

Credit Risk Adjustment

The Entity adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

a. Penilaian Model Bisnis

Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi. Entitas memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif ke arah itu. klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

b. Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL seumur hidup untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity Accounting Policies

In the process of applying the Entity's accounting policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

a. Business Model Assessment

This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Entity monitors financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Entity's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

b. Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's financial assets for the years ended December 31, 2022 and 2021.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Pengaruh signifikan terhadap GDST

Pada Catatan 10 menjelaskan bahwa GDST adalah Asosiasi dari Entitas meskipun hanya memiliki hak kepemilikan dan hak suara sebesar 1,95%. GDST tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Keberadaan pengaruh signifikan Entitas dengan investee dibuktikan dengan adanya keterwakilan dalam dewan direksi atau organ setara di investee, partisipasi dalam proses pembuatan kebijakan, termasuk partisipasi dalam pengambilan keputusan tentang dividen atau distribusi, serta adanya transaksi material antara investor dengan investee. Oleh karena itu, Entitas mencatat investasi pada GDST sebagai investasi pada Entitas Asosiasi.

c. Significant Influence over GDST

Note 10 describe that GDST is an Associate of the Entity even though the Entity has only 1.95% ownership interest and voting rights. GDST is listed in Indonesian Stock Exchange.

The existence of significant influence between the Entity and investee were proved by representation on the Board of Directors or the equivalent in the investee, participation in policy-making process, including participation in decisions about dividends or other distributions, and material transactions between investor and investee. Therefore, the Entity accounted investment in GDST as investment in Associate.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2022
<u>Kas</u>	
Rupiah	2.778.925
<u>Bank</u>	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	384.252.021
PT Bank Central Asia Tbk	18.006.309
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.153.311
PT Bank UOB Indonesia	1.044.603
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	66.313.087
PT Bank UOB Indonesia	4.052.935
Sub-jumlah	474.822.266
<u>Deposito berjangka</u>	
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
Jumlah	477.601.191

Tingkat suku bunga deposito 2,00% – 3,00% per tahun pada tahun 2021.

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.

Tidak ada saldo kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2021	
		<u>Cash on hand</u>
	2.194.801	Rupiah
		<u>Cash in banks</u>
		Rupiah
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	20.146.590	PT Bank Central Asia Tbk
	2.201.006	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	53.644.220	PT Bank UOB Indonesia
	1.059.273	
		United States Dollar
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank UOB Indonesia
		Sub-total
		Time deposits
		United States Dollar
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		Total
	331.423.696	
	177.506.360.000	
	177.839.978.497	

Interest rate of time deposits are 2.00% – 3.00% per annum in 2021.

There are no cash and cash equivalents to related parties.

There is no restriction on the Entity's cash and cash equivalents as of December 31, 2022 and 2021.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2022
<u>Deposito berjangka</u>	
Dolar Amerika Serikat	
UOB Singapore, Ltd.	267.584.310.000
PT Bank UOB Indonesia	265.271.853
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
Sub-jumlah	267.849.581.853
<u>Bunga deposito yang akan diterima</u>	1.942.788.844
Jumlah	269.792.370.697

Investasi jangka pendek merupakan deposito berjangka 12 bulan. Tingkat suku bunga deposito sebesar 0,15% – 4,45% dan 0,15% – 0,90% masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

Deposito PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2021 digunakan sebagai jaminan utang bank jangka pendek (lihat Catatan 12).

Deposito PT Bank UOB Indonesia pada tahun 2022 dan 2021 digunakan sebagai jaminan bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (lihat Catatan 32).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada bukti obyektif mengenai penurunan nilai investasi jangka pendek. Oleh karena itu, penyisihan kerugian penurunan nilai atas investasi jangka pendek tidak diperlukan.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of:

	2021	
		<u>Time deposits</u>
		United States Dollar
		UOB Singapore, Ltd.
	-	PT Bank UOB Indonesia
	240.618.147	PT Bank Rakyat Indonesia
		(Persero) Tbk
	36.528.640.000	
	36.769.258.147	Sub-total
	111.525.159	Accrued interest on deposits
	36.880.783.306	Total

Short-term investments represent time deposits which will mature in 12 months. The interest rate of time deposit is 0.15% – 4.45% and 0.15% – 0.90% in 2022 and 2021, respectively.

Time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as of December 31, 2021 are pledged as collaterals short-term bank loan (see Note 12).

Time deposits in PT Bank UOB Indonesia as of December 31, 2022 and 2021 are pledged as collaterals for bank guarantees to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (see Note 32).

Management believes that there is no objective evidence on the impairment of short-term investments. Hence, allowance for impairment loss on short-term investments is not necessary.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2022
<u>Pihak Berelasi</u>	
<u>(lihat Catatan 26)</u>	
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	15.362.400
<u>Pihak ketiga:</u>	
Lokal	18.247.294.602
Dikurangi:	
penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(264.079.680)
Sub-jumlah – neto	17.983.214.922
Jumlah – neto	17.998.577.322

- b. Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022
Belum jatuh tempo	11.832.071.640
Telah jatuh tempo	
1 – 30 hari	5.408.168.085
31 – 60 hari	751.400.300
Lebih dari 60 hari	271.016.977
Sub-jumlah	18.262.657.002
Dikurangi:	
penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(264.079.680)
Jumlah – neto	17.998.577.322

- c. Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	144.353.879
Penambahan	
(lihat Catatan 25)	258.608.668
Pemulihan	
(lihat Catatan 21)	(138.882.867)
Saldo akhir	264.079.680

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

- a. Details of trade receivables based on customers are as follows:

	2021	
		<u>Related party (see Note 26)</u>
	-	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk
		<u>Third party:</u>
	7.613.101.186	Local
		Less:
	(144.353.879)	allowance for impairment losses on trade receivables
	7.468.747.307	Sub-total – net
	7.468.747.307	Total – net

- b. The aging analysis on trade receivables are as follows:

	2021	
	6.610.603.399	Not yet due
		Has matured
	330.976.591	1 – 30 days
	155.414.006	31 – 60 days
	516.107.190	More than 60 days
	7.613.101.186	Sub-total
		Less:
	(144.353.879)	allowance for impairment losses on trade receivables
	7.468.747.307	Total – net

- c. Movement of allowance for impairment losses on trade receivable are as follows:

	2021	
	514.100.165	Beginning balance
		Additions
	125.292.239	(see Note 25)
		Recovery
	(495.038.525)	(see Note 21)
	144.353.879	Ending balance

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are in Rupiah.

Piutang usaha tidak dijaminan atas utang dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas atas piutang tersebut.

Trade receivables are not pledged as collateral for loans and there are no guarantees which are received by the Entity on the trade receivables.

Entitas menerapkan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

The Entity apply the lifetime expected loss allowance for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagih piutang usaha.

Based on a review of trade receivables as of December 31, 2022 and 2021, management believes that the allowance for impairment loss on trade receivables is enough to cover possible losses from uncollectible accounts.

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022
Bahan baku	9.634.379.779
Barang jadi	3.316.099.789
Suku cadang	1.786.587.761
Jumlah	14.737.067.329

	2021	
	3.410.862.233	Raw materials
	5.364.596.163	Finished goods
	2.183.508.814	Spareparts
	10.958.967.210	Total

Persediaan suku cadang diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Spareparts inventories were insured against fire, theft and other risks with sum insured amounting to Rp 1,500,000,000 as of December 31, 2022 and 2021.

Persediaan yang diakui sebagai beban dalam beban pokok penjualan sebesar Rp 109.186.307.808 dan Rp 74.008.012.529 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Inventories recognized as expense in cost of goods sold amounting to Rp 109,186,307,808 and Rp 74,008,012,529 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Persediaan bahan baku dan barang jadi merupakan beton, sehingga persediaan tidak diasuransikan. Persediaan tidak dijaminan atas utang maupun pinjaman Entitas lainnya.

Raw materials and finished goods plate represent steel plates, therefore, the inventories are not insured. Inventories are not pledged for debts or other loans of the Entity.

Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap persediaan, manajemen berpendapat bahwa tidak ada bukti objektif tentang persediaan yang rusak atau usang, sehingga Entitas tidak mencadangkan penyisihan penurunan nilai persediaan.

Based on the review of inventories, management believes that there is no adequate evidence of impairment. Allowance for inventory obsolescence is not necessary.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2022
Gaji dan upah	33.095.000
Asuransi	14.134.323
Lain-lain	10.000.000
Jumlah	57.229.323

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2021	
	113.095.000	Salaries and wages
	14.204.572	Insurance
	12.795.000	Others
	140.094.572	Total

9. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini merupakan uang muka pembelian suku cadang sebesar Rp 198.830.593 dan Rp 434.365.344 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

9. ADVANCE TO SUPPLIERS

This account represents down payment on the purchase of spare parts amounting to Rp 198,830,593 and Rp 434,365,344 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini merupakan penyertaan saham kepada PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Entitas Asosiasi) yang dicatat dengan metode ekuitas.

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

This account represents investment in shares in PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Associate), accounted under the equity method.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The movement in investment in associate are as follows:

31 Desember 2022/ December 31, 2022

Entitas Asosiasi/ Associates	Lembar Saham/ Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Pada Awal Tahun/ At Beginning of Year	Pengurangan/ Deduction	Bagian Laba atas Entitas Asosiasi/ Share on Associate Gain	Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak/ Other Comprehensive Income After Tax	Pada Akhir Tahun/ At End of Year
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	180.000.000	1,95	28.619.552.541	-	5.336.641.321	(54.690.348)	33.901.503.514

31 Desember 2021/ December 31, 2021

Entitas Asosiasi/ Associates	Lembar Saham/ Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Pada Awal Tahun/ At Beginning of Year	Pengurangan/ Deduction	Bagian Rugi atas Entitas Asosiasi/ Share on Associate Loss	Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak/ Other Comprehensive Income After Tax	Pada Akhir Tahun/ At End of Year
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	180.000.000	1,95	29.777.490.122	-	(1.242.375.133)	84.437.552	28.619.552.541

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ringkasan informasi keuangan dari Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of financial information of an Associate are as follows:

	2022	2021	
Jumlah Aset	2.106.446.579.086	1.583.979.016.422	Total Assets
Jumlah Liabilitas	1.046.603.698.108	795.881.703.057	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1.059.842.880.978	788.097.313.365	Total Equity
Penjualan Bersih	2.594.504.651.438	1.672.251.184.142	Net Sales
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	273.673.913.875	(63.711.545.268)	Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	270.869.280.653	(59.381.414.410)	Comprehensive Income (Loss) for the Year

Pada tanggal 21 Desember 2009, Entitas membeli saham milik GDST sejumlah 163.429.500 lembar saham atau setara dengan 1,99% dengan biaya perolehan sebesar Rp 26.148.720.000 yang dimaksudkan untuk memiliki saham pada GDST secara jangka panjang yang pada saatnya dapat meningkatkan sinergi usaha.

On December 21, 2009, the Entity purchased shares of stock of GDST amounting to 163,429,500 shares or 1.99% with the acquisition cost amounting to Rp 26,148,720,000 which is intended for long-term ownership to GDST and increase the business relationship among them.

Transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam KEP-412/BL/2009 dan transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud dalam peraturan IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam KEP-413/BL/2009 tanggal 25 November 2009 yang memerlukan persetujuan pemegang saham Entitas. Persetujuan tersebut telah diperoleh melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) berdasarkan akta Berita Acara Rapat No. 20 tanggal 15 Desember 2009, oleh Untung Darnosoewirjo SH, Notaris di Surabaya.

The transaction is an affiliated transaction referred to in Regulation Appendix IX.E.1 Chairman of Bapepam Decision KEP-412/BL/2009 and transactions that has material value as referred to in regulation Appendix IX.E.2 Chairman of Bapepam Decision KEP-413/BL/2009 dated November 25, 2009. Which requires approval from the stockholder of the company through the Extraordinary General Stockholders Meeting according to Deed No. 20 dated on December 15, 2009 by Untung Darnosoewirjo SH, Notary in Surabaya.

Pada tanggal 26 September 2018, GDST dan JPRS menandatangani Akta Penggabungan, yang diaktakan dalam akta notaris Dian Silviyana, S.H., No. 23, tanggal 26 September 2018 (selanjutnya disebut dengan Akta Penggabungan). Akta Penggabungan tersebut memuat antara lain tanggal efektif Penggabungan Usaha, yaitu tanggal persetujuan perubahan Anggaran Dasar GDST oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dan susunan permodalan GDST selaku Entitas hasil penggabungan sejak tanggal efektif menjadi modal dasar sebesar Rp 2,8 triliun, modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 924.250.000.000 yang terbagi ke dalam 9.242.500.000 saham yang masing-masing memiliki nilai nominal sebesar Rp 100.

On September 26, 2018, GDST and JPRS has signed the Merger Deed as notarized under notarial deed No. 23, dated September 26, 2018 of Dian Silviyana, S.H., (hereinafter referred as Merger Deed). The Merger Deed contains, among others, the effective date of the Merger which of approval date on the amendment to the GDST Articles of Association by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and the GDST capital structure as the Entity resulting from the effective date becoming authorized capital of Rp 2.8 trillion, capital placed and fully paid share capital of Rp 924,250,000,000 divided into 9,242,500,000 shares, each of which has a nominal value of Rp 100 per share.

Selanjutnya, pada tanggal 5 Oktober 2018, GDST memperoleh persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, melalui surat keputusan AHU-0007206.AH.01.10. Tahun 2018, tanggal 5 Oktober 2018.

Futhermore, on October 5, 2018, GDST has obtained approval for the amendments on the Articles of Association from the Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia, in its Decision Letter AHU-0007206.AH.01.10. Year 2018, dated October 5, 2018.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sehingga, jumlah keseluruhan kepemilikan saham investasi pada entitas asosiasi atas saham milik GDST pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar 180.000.000 lembar saham atau setara dengan 1,95% dari jumlah saham GDST.

Because of that, the total ownership of associate investment of GDST as of December 31, 2018 amounted to 180,000,000 shares as equivalent of 1.95% interest on GDST.

Harga kuotasi pasar saham GDST yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 151 dan Rp 100.

Quoted market price on the shares of GDST traded on the Indonesia Stock Exchange as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp 151 and Rp 100, respectively.

Nilai wajar investasi pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 27.180.000.000 dan Rp 18.000.000.000 yang dihitung dari jumlah lembar saham yang dimiliki Entitas dikalikan dengan harga pasar saham entitas asosiasi pada tanggal tersebut.

The fair value on the investment in Associate as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 27,180,000,000 and Rp 18,000,000,000, respectively, which is calculated from the number of shares owned by the Entity multiplied by the market price of associate shares on the date.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat penurunan nilai investasi pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on the evaluation of the management, there is no impairment in the value of the investment in associate as of December 31, 2022, and 2021.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Acquisition Cost</u>
Hak atas tanah	3.724.348.083	-	-	-	3.724.348.083	<i>Land rights</i>
Bangunan dan prasarana	6.909.241.243	150.000.000	-	-	7.059.241.243	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan perlengkapan	27.790.612.032	-	-	-	27.790.612.032	<i>Machineries and equipments</i>
Listrik dan instalasi gas	4.066.537.696	-	-	-	4.066.537.696	<i>Electricity and gas installations</i>
Kendaraan	857.508.728	-	-	-	857.508.728	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor dan pabrik	1.342.584.822	31.050.000	885.000	-	1.372.749.822	<i>Furniture and fixtures</i>
Jumlah	44.690.832.604	181.050.000	885.000	-	44.870.997.604	<i>Total</i>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	4.982.623.696	157.035.469	-	-	5.139.659.165	<i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan perlengkapan	25.946.723.620	500.090.458	-	-	26.446.814.078	<i>Machineries and equipments</i>
Listrik dan instalasi gas	3.556.426.017	255.055.854	-	-	3.811.481.871	<i>Electricity and gas installations</i>
Kendaraan	665.667.297	92.083.887	-	-	757.751.184	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor dan pabrik	1.308.679.078	17.680.546	885.000	-	1.325.474.624	<i>Furniture and fixtures</i>
Jumlah	36.460.119.708	1.021.946.214	885.000	-	37.481.180.922	<i>Total</i>
Nilai Buku	<u>8.230.712.896</u>				<u>7.389.816.682</u>	<i>Net Book Value</i>

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		2021						
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Harga Perolehan</u>							<u>Acquisition Cost</u>	
Hak atas tanah		3.724.348.083	-	-	-	3.724.348.083	Land rights	
Bangunan dan prasarana		6.909.241.243	-	-	-	6.909.241.243	Buildings and improvements	
Mesin dan perlengkapan		27.048.327.647	-	-	742.284.385	27.790.612.032	Machineries and equipments	
Listrik dan instalasi gas		4.066.537.696	-	-	-	4.066.537.696	Electricity and gas installations	
Kendaraan		857.508.728	-	-	-	857.508.728	Vehicles	
Inventaris kantor dan pabrik		1.331.100.019	19.334.803	7.850.000	-	1.342.584.822	Furniture and fixtures	
Sub-jumlah		43.937.063.416	19.334.803	7.850.000	742.284.385	44.690.832.604	Sub-total	
Mesin dalam penyelesaian		640.284.385	102.000.000	-	(742.284.385)	-	Machine in progress	
Jumlah		44.577.347.801	121.334.803	7.850.000	-	44.690.832.604	Total	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>	
Bangunan dan prasarana		4.826.003.163	156.620.533	-	-	4.982.623.696	Buildings and improvements	
Mesin dan perlengkapan		25.467.037.250	479.686.370	-	-	25.946.723.620	Machineries and equipments	
Listrik dan instalasi gas		3.260.120.163	296.305.854	-	-	3.556.426.017	Electricity and gas installations	
Kendaraan		573.583.410	92.083.887	-	-	665.667.297	Vehicles	
Inventaris kantor dan pabrik		1.308.878.001	7.651.077	7.850.000	-	1.308.679.078	Furniture and fixtures	
Jumlah		35.435.621.987	1.032.347.721	7.850.000	-	36.460.119.708	Total	
Nilai Buku		9.141.725.814				8.230.712.896	Net Book Value	

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2022	2021	
Beban pokok produksi	912.181.781	932.612.757	Cost of goods manufactured
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 23)	109.764.433	99.734.964	General and administrative expenses (see Note 23)
Jumlah	1.021.946.214	1.032.347.721	Total

Entitas memiliki dua bidang tanah yang terletak di Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Gresik, Jawa Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No. 41 dan No. 100 masing – masing dengan luas 13.160 m² dan 1.635 m² yang berjangka waktu 30 tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2024 dan 2033. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung bukti kepemilikan yang memadai. Atas beberapa bidang tanah tersebut oleh manajemen telah digabung dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 178 dengan luas tanah 17.920 m².

The Entity owns two parcel of land located in Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Gresik, East Java with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) No. 41 and No. 100, measuring 13,160 m² and 1,635 m², respectively, for a period of 30 years until 2024 and 2033, respectively. Management believes that there will be no difficulty on the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership. On parcels of land that the management had incorporated in the Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) Certificate No. 178 with a land area of 17,920 m².

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keuntungan penjualan aset tetap pada 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Harga jual	350.000
Dikurangi: nilai buku	-
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 21)	350.000

Gain on sale of fixed assets in 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
	900.000	Selling price
	-	Less: net book value
	900.000	Gain on sale of fixed assets (see Note 21)

Aset tetap, kecuali hak atas tanah, telah diasuransikan bersama terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya (*all risk*) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 61.935.700.000 dan Rp 61.950.700.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Entity's fixed assets, except land rights were covered by insurance against losses against fire or theft and other risks with amounting to Rp 61,935,700,000 and Rp 61,950,700,000 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Manajemen Entitas berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

The Entity's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 30.372.365.085 dan Rp 30.270.250.085 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 30,372,365,085 and Rp 30,270,250,085 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Aset tetap Entitas tidak dijaminkan atas utang ataupun pinjaman.

The Entity's fixed assets are not pledged for debts or loans.

Berdasarkan evaluasi manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Based on management's evaluation, there are no events or changes in the circumstances, which might indicate impairment in the value of fixed assets of the Entity as of December 31, 2022 and 2021.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 17 Juni 2021, Entitas memperoleh fasilitas Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 35.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan. Suku bunga atas fasilitas tersebut sebesar 4,57% per tahun.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan deposito milik Entitas sebesar USD 2.560.000 (lihat Catatan 5).

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 27.300.000.000.

Berdasarkan surat No. B.4674/KC-IX/ADK/08/2022, tanggal 8 Agustus 2022, Entitas telah melunasi fasilitas pinjaman kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Selama periode pinjaman, Entitas tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tidak diperkenankan untuk mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit.

12. SHORT-TERM BANK LOAN

On June 17, 2021, the Entity received Working Capital facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the amount of Rp 35,000,000,000. Interest rate on this facility is 4.57% per annum.

This loan facility is secured with Entity's deposit in the amount of USD 2,560,000 (see Note 5).

The loan balance as of December 31, 2021 is Rp 27,300,000,000.

Based on letter No. B.4674/KC-IX/ADK/08/2022, dated August 8, 2022, the Entity has paid off the loan facility to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

During the loan period, the Entity without prior written approval from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is not allowed to Applying for a bankruptcy statement to the Commercial Court to declare bankruptcy of the debtor himself.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	2022
<u>Pihak berelasi</u>	
(lihat Catatan 26)	
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	99.034.883.427
<u>Pihak ketiga</u>	
Pemasok lokal	363.555.662
Jumlah	99.398.439.089

- b. Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2022
Belum jatuh tempo	10.393.232.547
Telah jatuh tempo	
1 – 30 hari	9.633.407.015
31 – 60 hari	12.310.677.000
Lebih dari 60 hari	67.061.122.527
Jumlah	99.398.439.089

Seluruh utang usaha Entitas dalam mata uang Rupiah.

Tidak ada jaminan dan bunga yang diberikan atas utang usaha Entitas.

13. TRADE PAYABLES

This account consists of:

- a. *Details of trade payables based on suppliers are as follows:*

	2021	
		<u>Related party (see Note 26)</u>
		PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk
		<u>Third parties</u>
		Local suppliers
		Total

- b. *The aging analysis on trade payables are as follows:*

	2021	
		Not yet due
		Has matured
		1 – 30 days
		31 – 60 days
		More than 60 days
		Total

All Entity's trade payables are in Rupiah.

There is no guarantee and interest provided on the Entity's trade payable.

14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2022
Gaji dan upah	518.820.697
Jasa potong bahan baku	101.228.736
Jasa profesional dan manajemen	94.621.562
Listrik, telepon dan gas	55.305.045
Lain-lain	65.499.574
Jumlah	835.475.614

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2021	
		Salaries and wages
		Raw material cut service
		Profesional and management services
		Electricity, telephone and gas
		Others
		Total

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Akun ini merupakan liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja sebesar Rp 4.285.335.376 dan Rp 5.433.112.480 masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto (d/h PT Dian Artha Tama).

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Entitas terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat suku bunga dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

Risiko Gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022
Usia pensiun	58 tahun/years
Tingkat kenaikan gaji	10,00%
Tingkat bunga diskonto	7,00%

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2022
Beban jasa kini	198.294.833
Beban bunga	331.419.861
Dampak IFRIC AD	(2.143.307)
Jumlah	527.571.387

15. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

This account represents estimated liabilities for employee benefits amounting to Rp 4,285,335,376 and Rp 5,433,112,480 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2022 and 2021 was calculated by Actuarial Consulting Firm Agus Susanto (formerly PT Dian Artha Tama).

The defined benefit pension plan typically expose the Entity to actuarial risks such as, interest rate risk and salary risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The actuarial assumptions used in measuring employee benefit expense and liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2021	
58 tahun/years	58 tahun/years	Normal pension age
10,00%	10,00%	Salary increment rate
6,10%		Interest discount rate

Amounts recognized as expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	
248.129.705		Current service cost
296.087.951		Interest cost
-		Impact of IFRIC AD
544.217.656		Total

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

The movement of estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	5.433.112.480	4.853.900.844	<i>Beginning balance</i>
Penambahan selama tahun berjalan (lihat Catatan 23)	527.571.387	544.217.656	<i>Additions during year (see Note 23)</i>
Pembayaran manfaat (Keuntungan) kerugian aktuarial	(916.770.800) (758.577.691)	(812.723.300) 847.717.280	<i>Benefits paid Actuarial (gain) loss</i>
Saldo akhir tahun	4.285.335.376	5.433.112.480	<i>Ending balance</i>

Rincian (keuntungan) kerugian aktuarial adalah sebagai berikut:

Details of other actuarial (gain) loss are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	589.514.952	(258.202.328)	<i>Beginning balance</i>
Keuntungan (kerugian) berjalan	(758.577.691)	847.717.280	<i>Gain (loss) during the year</i>
Saldo akhir tahun	(169.062.739)	589.514.952	<i>Ending balance</i>

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 100 basis poin, dengan *variable* lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates of 100 basis point, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and employee benefits expense as of December 31, 2022 and 2021:

	2022		2021		
	Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	Tingkat kenaikan gaji/ <i>Increase of future salary rate</i>	Tingkat diskonto/ <i>Discount rate</i>	Tingkat kenaikan gaji/ <i>Increase of future salary rate</i>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(4.102.593.249)	4.462.543.456	(5.159.166.705)	5.700.645.036	<i>Increase in interest rate in 100 basis point</i>
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	4.486.436.338	(4.120.545.439)	5.739.914.219	(5.188.878.114)	<i>Decrease in interest rate in 100 basis point</i>

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen Entitas berpendapat bahwa jumlah penyisihan atas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam PP No. 35/2021, UU No. 11/2020, UU No. 13/2003 dan PSAK No. 24 (Penyesuaian 2013).

The management of the Entity believe that the allowance for employee benefits as of December 31, 2022 and 2021 are adequate to meet the requirements of PP No. 35 Tahun 2021, UU No. 11/2020, UU No. 13/2003 and PSAK No. 24 (Improvement 2013).

16. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2022 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

16. CAPITAL STOCK

The details of the Entity's stockholders and their respective stockholdings as of December 31, 2022 as recorded by Securities Administration Bureau are as follows:

Nilai Nominal Rp 25 per Saham/ Par Value Rp 25 per Share				
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Stockholders
Gwie Gunawan	575.000.000	79,86%	14.375.000.000	Gwie Gunawan
Ny. Jenny Tanujaya, MBA	69.000.000	9,58%	1.725.000.000	Ny. Jenny Tanujaya, MBA
Eddo Chandra	46.540.000	6,47%	1.163.500.000	Eddo Chandra
Masyarakat (di bawah 5%)	29.460.000	4,09%	736.500.000	Public (under 5%)
Jumlah	720.000.000	100,00%	18.000.000.000	Total

Rincian pemegang saham dan jumlah kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 seperti yang tercatat oleh Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

The details of the Entity's stockholders and their respective stockholdings as of December 31, 2021 as recorded by Securities Administration Bureau are as follows:

Nilai Nominal Rp 25 per Saham/ Par Value Rp 25 per Share				
Pemegang Saham	Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Share Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total	Stockholders
Gwie Gunawan	575.000.000	79,86%	14.375.000.000	Gwie Gunawan
Ny. Jenny Tanujaya, MBA	69.000.000	9,58%	1.725.000.000	Ny. Jenny Tanujaya, MBA
Eddo Chandra	44.500.000	6,18%	1.112.500.000	Eddo Chandra
Masyarakat (di bawah 5%)	31.500.000	4,38%	787.500.000	Public (under 5%)
Jumlah	720.000.000	100,00%	18.000.000.000	Total

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Entitas, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait, sebagai berikut:

	2022 dan 2021/ 2022 and 2021
Selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal	1.300.000.000
Biaya penerbitan saham	(770.333.950)
Jumlah	529.666.050

17. ADDITIONAL PAID – IN CAPITAL

This account represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Entity's initial public offering, net of all related stock issuance costs are as follows:

Excess of the proceeds received over the par value
Stock issuance costs
Total

18. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	2022
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:	
Saldo awal	719.353.709
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(758.577.691)
Keuntungan aktuarial – Entitas Asosiasi	54.690.348
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan di reklasifikasi ke laba rugi	166.887.092
Jumlah	182.353.458

18. OTHER EQUITY COMPONENT

This account consists of:

	2021	
Item not to be reclassified to profit or loss:		
Beginning balance	142.571.783	
Actuarial gain (loss)	847.717.280	
Actuarial gain – Associate	(84.437.552)	
Income tax related to item not to be reclassified to profit or loss	(186.497.802)	
Total	719.353.709	

19. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2022
Hasil produksi:	
Besi beton	85.179.499.220
Waste plate	53.022.312.420
Missroll dan lain-lain	13.968.834.380
Jumlah	152.170.646.020

19. NET SALES

This account consists of:

	2021	
Manufactured products:		
Black ship plate	63.364.827.750	
Waste plate	38.185.401.960	
Missroll and others	11.179.852.010	
Total	112.730.081.720	

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rincian penjualan bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The details of net sales based on the nature of relationship are as follows:

	2022	2021	
Pihak berelasi (lihat Catatan 26)			<i>Related party (see Note 26)</i>
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	868.472.920	1.422.083.390	<i>PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk</i>
Pihak ketiga	151.302.173.100	111.307.998.330	<i>Third parties</i>
Jumlah	152.170.646.020	112.730.081.720	<i>Total</i>

Rincian penjualan melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

The details of net sales in excess of 10% of net sales are as follows:

	2022		2021		
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage	
PT Surya Steel	53.022.312.420	34,84%	38.185.401.960	33,87%	<i>PT Surya Steel</i>
CV Karya Bangunan Anugerah*)	19.516.794.610	12,83%	4.006.575.110	3,55%	<i>CV Karya Bangunan Anugerah*)</i>
PT Makin Berkembang Terus*)	12.102.350.090	7,95%	15.446.399.940	13,70%	<i>PT Makin Berkembang Terus*)</i>
Jumlah	84.641.457.120	55,62%	57.638.377.010	51,12%	<i>Total</i>

*) Penjualan pada PT Makin Berkembang Terus pada tahun 2022 dan penjualan pada CV Karya Bangunan Anugerah pada tahun 2021 tidak melebihi 10% dari penjualan bersih.

*) Sales to PT Makin Berkembang Terus in 2022 and sales to PT CV Karya Bangunan Anugerah in 2021 did not exceed 10% of net sales.

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

20. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2022	2021	
Pemakaian bahan baku	64.690.335.131	47.699.065.452	<i>Raw materials used</i>
Beban pabrikasi	17.141.578.104	13.834.647.500	<i>Manufacturing overhead</i>
Tenaga kerja langsung	4.207.552.012	3.587.979.992	<i>Direct labor</i>
Beban pokok produksi	86.039.465.247	65.121.692.944	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods inventory</i>
Awal tahun	5.364.596.163	56.186.975	<i>Beginning balance</i>
Akhir tahun	(3.316.099.789)	(5.364.596.163)	<i>Ending balance</i>
Beban pokok penjualan - barang jadi	88.087.961.621	59.813.283.756	<i>Cost of goods sold - finished goods</i>
Beban pokok penjualan - waste plate	42.447.476.303	31.617.356.265	<i>Cost of goods sold - waste plate</i>
Jumlah	130.535.437.924	91.430.640.021	<i>Total</i>

Sebesar 99,45% dan 99,48% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2022 dan 2021 merupakan pembelian dari PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (lihat Catatan 26).

99.45% and 99.48% of the total raw materials purchases in 2022 and 2021, respectively, were made from PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (see Note 26).

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2022
Laba selisih kurs	24.317.952.740
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	2.867.707.639
Pemulihan penyisihan penurunan nilai piutang usaha (lihat Catatan 6)	138.882.867
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 11)	350.000
Lain-lain	211.383
Jumlah	27.325.104.629

21. OTHER INCOME

This account consists of:

	2021	
	1.858.185.603	Gain on foreign exchange
	1.855.584.063	Interest income on time deposits and current accounts
	495.038.525	Recovery of allowance for impairment losses on trade receivable (see Note 6)
	900.000	Gain on sales of fixed assets (see Note 11)
	4.892	Others
	4.209.713.083	Total

22. BEBAN PENJUALAN

Akun ini merupakan beban gaji dan tunjangan sebesar Rp 220.114.245 dan Rp 232.118.863 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

22. SELLING EXPENSES

This account represents salaries and benefits expenses amounting to Rp 220,114,245 and Rp 232,118,863 in 2022 and 2021, respectively.

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2022
Gaji, upah dan tunjangan	7.374.519.950
Imbalan kerja (lihat Catatan 15)	527.571.387
Jasa profesional	479.546.505
Perlengkapan kantor	208.161.207
Sumbangan	116.400.000
Penyusutan (lihat Catatan 11)	109.764.433
Pajak dan perijinan	104.088.446
Listrik, air, telepon dan telex	100.222.884
Lain-lain	1.986.306.560
Jumlah	11.006.581.372

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	2021	
	6.492.431.920	Salaries, wages and allowances
	544.217.656	Employee benefits (see Note 15)
	530.268.667	Professional fee
	146.625.022	Office supplies
	954.338.000	Donation
	99.734.964	Depreciation (see Note 11)
	63.312.675	Taxes and business permits
	80.045.008	Electricity, water, telephone and telex
	1.689.726.910	Others
	10.600.700.822	Total

24. BEBAN PENDANAAN

Akun ini merupakan beban pendanaan atas bunga utang bank jangka pendek sebesar Rp 615.949.979 dan Rp 661.879.438 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

24. FINANCIAL EXPENSES

This account consists of finance expenses on short-term bank loan interest amounting to Rp 615,949,979 and Rp 661,879,438 in 2022 and 2021, respectively.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2022
Cadangan penurunan nilai piutang usaha (lihat Catatan 6)	258.608.668
Pajak	-
Rugi penjualan efek tersedia untuk dijual (lihat Catatan 26)	1.041.640
Lain-lain	27.743.085
Jumlah	287.393.393

25. OTHER EXPENSES

This account consists of:

	2021	
	125.292.239	Allowance for impairment loss on trade receivable (see Note 6)
	59.232.864	Taxes
	-	Loss on sale available-for-sale securities (see Note 26)
	23.480.856	Others
	208.005.959	Total

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan tingkat harga wajar dan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Entity, in the ordinary course of business, has trade and financial transactions with related party.

The transactions with related party are conducted on an arm's length basis similar to third parties. The nature of the Entity's relationship with related party in 2022 and 2021 is as follows:

Sifat Hubungan	Pihak Berelasi/Related Party	Nature of Relationships
Entitas dikendalikan oleh manajemen kunci yang sama	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST)	Under the same control of key management

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related party, are as follows:

- Entitas melakukan penjualan kepada GDST untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 868.472.920 dan Rp 1.422.083.390 atau setara dengan 0,57% dan 1,26% dari jumlah penjualan bersih. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai akun "Piutang usaha – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 6 dan 19).
- Entitas melakukan pembelian dari GDST untuk tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 112.761.939.900 atau setara dengan 99,45% dan Rp 77.761.440.100 atau setara dengan 99,48% dari jumlah pembelian bersih. Saldo yang timbul dari transaksi ini pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disajikan sebagai akun "Utang usaha – Pihak Berelasi" (lihat Catatan 13 dan 20).

- The Entity's sales to GDST in 2022 and 2021 amounting to Rp 868,472,920 and Rp 1,422,083,390 representing 0.57% and 1.26% from net sales, respectively. The balance from this transaction as of December 31, 2022 and 2021 is presented as "Trade receivables – Related Party" (see Notes 6 and 19).*
- The Entity purchased raw materials from GDST in 2022 and 2021 amounting to Rp 112,761,939,900 or 99.45% and Rp 77,761,440,100 or 99.48% from net purchases, respectively. The balance from this transaction as of December 31, 2022 and 2021 is presented as "Trade payables – Related Parties" (see Notes 13 and 20).*

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- c. Pada 27 Mei 2022, Entitas membeli 1.929.900 lembar saham GDST sebagai investasi jangka pendek dengan nilai pasar Rp 93. Pada tanggal 31 Mei 2022, Entitas menjual semua investasi jangka pendek saham GDST dengan nilai pasar Rp 92. Rugi atas transaksi tersebut sebesar Rp 1.041.640 disajikan sebagai akun "Beban Lain-lain – Rugi penjualan efek tersedia untuk dijual" pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 2022 (lihat Catatan 25).
- d. Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebesar Rp 3.765.451.500 dan Rp 2.662.802.160 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021.

- c. On May 27, 2022, the Entity purchased 1.929.900 shares of GDST as a short-term investment with a market value of Rp 90. On May 31, 2022, the Entity sold all GDST short-term investment in shares with a market value Rp 92. Loss on this transaction amounting to Rp 1,041,640 presented as "Other Expenses – Loss on sale available-for-sale securities" in the statements of profit or loss and for the year ended 2022 (see Note 25).
- d. Salaries and other compensation benefits of the Entity's Board of Commissioners and Directors amounting to Rp 3,765,451,500 and Rp 2,662,802,160 in 2022 and 2021, respectively.

27. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini merupakan pajak dibayar dimuka atas pajak pertambahan nilai sebesar Rp 96.338.391 pada tanggal 31 Desember 2021.

b. Taksiran tagihan pajak penghasilan

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No. 00045/406/19/054/21, tanggal 22 April 2021, Entitas memperoleh restitusi kelebihan pembayaran pajak penghasilan PPh Pasal 25 Masa/Tahun 2019 sebesar Rp 961.417.147. Selisih pencatatan taksiran dibebankan pada akun "Beban Lain-lain" sebesar Rp 59.109.500 pada 2021.

c. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	2022
Pajak Penghasilan	
Pasal 21	238.257.255
Pasal 23	10.217.902
Pasal 25	354.792.000
Pasal 29	629.560.660
Pajak Pertambahan Nilai	415.273.391
Jumlah	1.648.101.208

27. TAXATION

a. Prepaid tax

This account consists of prepaid tax on value added tax amounting to Rp 96,338,391 as of December 31, 2021.

b. Estimated claims for tax refund

Based on the Tax Assessment Letter Overpayment No. 00045/406/19/054/21, dated April 22, 2021, the Entity obtained restitution of excess income tax payment PPh Article 25 Masa/Tahun 2019 amounting to Rp 961,417,147. The difference in estimated recording is charged to the "Other Expenses" account of Rp 59,109,500 in 2021.

c. Taxes payable

This account consists of:

	2021	
		Income Tax
	69.327.604	Article 21
	7.916.738	Article 23
	58.816.000	Article 25
	1.556.280.860	Article 29
	-	Value Added Tax
	1.692.341.202	Total

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Beban pajak

Akun ini terdiri dari:

	2022
Kini	2.383.689.660
Tangguhan	(119.173.564)
Jumlah	2.264.516.096

d. Tax expense

This account consists of:

	2021	
	2.496.078.860	Current
	432.037.209	Deferred
	2.928.116.069	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Current Tax

The reconciliation between income before provision for tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum taksiran beban pajak	42.166.915.057	12.564.074.567	Income before provision for tax expense
Bagian (laba) rugi atas Entitas Asosiasi	(5.336.641.321)	1.242.375.133	Share on Associate (gain) loss
Laba sebelum taksiran beban pajak – neto	36.830.273.736	13.806.449.700	Income before provision for tax expense – net
Beda tetap:			Permanent differences:
Pajak dan denda	610.100	60.511.509	Tax and penalties
Sumbangan	116.400.000	954.338.000	Donation
Laba selisih kurs	(24.317.952.740)	(1.858.185.603)	Gain on foreign exchange
Biaya bunga berdasarkan SE-46	-	666.879.438	Interest expense based on SE-46
Penghasilan bunga	(4.698.971.324)	(1.624.491.246)	Interest income
Lain-lain	2.362.895.903	1.304.117.637	Others
Beda waktu:			Temporary differences:
Imbalan kerja	(389.199.413)	(268.505.644)	Employee benefits
Penyusutan	(1.020.442.061)	(1.094.679.005)	Depreciation
Realisasi penghasilan bunga atas deposito	1.831.263.685	(231.092.817)	Realization of interest income on deposit
Penyisihan (pemulihan) penurunan nilai piutang	119.725.801	(369.746.286)	Allowance (recovery) for impairment of receivables
Laba penjualan aset tetap	350.000	218.229	Gain on sale of fixed asset
Jumlah	(25.995.320.049)	(2.460.635.788)	Total
Taksiran laba kena pajak	10.834.953.687	11.345.813.912	Estimated taxable income

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perhitungan beban pajak kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The computation of current income tax for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Taksiran laba fiskal kena pajak (dibulatkan)	10.834.953.000	11.345.813.000	Estimated taxable income (rounded)
Taksiran beban pajak	2.383.689.660	2.496.078.860	Provision for tax expense
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepayment of income tax:
Pasal 25	(1.754.129.000)	(939.798.000)	Article 25
Jumlah	(1.754.129.000)	(939.798.000)	Total
Kurang bayar pajak penghasilan	629.560.660	1.556.280.860	Underpayment of income tax

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Perhitungan taksiran beban pajak tangguhan - bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The computation of deferred tax expenses - net for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan			Deferred Tax Income (Expenses)
Penyusutan aset tetap	(224.420.253)	(240.781.364)	Depreciation of fixed assets
Imbalan kerja	(85.623.870)	(59.071.242)	Employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang	26.339.676	(81.344.183)	Allowance (recovery) for impairment loss on trade receivable
Piutang bunga deposito	402.878.011	(50.840.420)	Receivable of deposits interest
Jumlah	119.173.564	(432.037.209)	Total

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak yang dihitung dari laba sebelum taksiran beban pajak yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the estimated tax expenses which is calculated from income before provision for tax expense shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum taksiran beban pajak	42.166.915.057	12.564.074.567	Income before provision for tax expense
Bagian rugi atas Entitas Asosiasi	(5.336.641.321)	1.242.375.133	Share on Associate loss
Laba sebelum taksiran beban pajak – neto	36.830.273.736	13.806.449.700	Income before provision for tax expense – net
Taksiran beban pajak penghasilan (dibulatkan)	8.102.660.060	3.037.418.780	Estimated tax expenses (rounded)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Pengaruh pajak atas beda tetap	25.608.000	209.954.360	The tax effect of permanent differences
Laba selisih kurs deposito	(5.349.949.603)	(408.800.833)	Gain on foreign exchange deposit
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(1.033.773.691)	(357.388.074)	Interest income subjected to final tax
Biaya bunga berdasarkan SE-46		146.713.476	Interest expense based on SE-46
Lain-lain	519.971.330	300.218.360	Others
Jumlah	2.264.516.096	2.928.116.069	Total
Pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan komersial dan fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:			
The tax effect of temporary differences between financial and tax reporting as of December 31, 2022 and 2021 are as follow:			
	2022	2021	
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan			Deferred Tax Asset (Liabilities)
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	979.967.586	1.065.591.457	Estimated liabilities for employee benefits
Aset tetap	(1.432.931.489)	(1.208.511.236)	Depreciation of fixed assets
Penurunan nilai piutang usaha	58.097.530	31.757.853	Allowance for impairment on trade receivables
Pendapatan bunga deposito yang masih harus diterima	276.661.637	(126.216.374)	Accrued deposits interest income
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas pengukuran kembali imbalan kerja	(37.193.803)	129.693.289	Actuarial gain (loss) in remeasurements of defined benefit obligation
Liabilitas pajak tangguhan – neto	(155.398.539)	(107.685.011)	Deferred tax liabilities – net

28. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar merupakan laba per saham dasar dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan perhitungan sebagai berikut:

	2022
Laba tahun berjalan	39.902.398.961
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	720.000.000
Laba per saham dasar	55,42

28. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share represents net income per share from the issued and fully paid-up capital, with computation as follow:

	2021	
Income for the year	9.635.958.498	
Weighted average number of issued and outstanding shares	720.000.000	
Basic earnings per share	13,38	

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Rincian saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

2022	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas	US\$	4.473
Investasi jangka pendek	US\$	17.150.364
Jumlah Aset		17.154.837
2021	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas	US\$	12.457.827
Investasi jangka pendek	US\$	2.584.679
Jumlah Aset		15.042.506

29. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Details of monetary assets and liabilities balances in United States Dollar are as follows:

2022	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<u>Assets</u>		
Cash and cash equivalents	70.366.022	
Short-term investments	269.792.370.697	
Total Assets	269.862.736.719	
2021	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<u>Assets</u>		
Cash and cash equivalents	177.760.732.607	
Short-term investment	36.880.783.306	
Total Assets	214.641.515.913	

30. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan pengelolaan modal Entitas adalah untuk pengamanan kemampuan Entitas dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

Secara periodik, Entitas melakukan valuasi pinjaman untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali pinjaman yang ada dengan pinjaman baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya pinjaman yang lebih optimal.

Struktur permodalan Entitas adalah sebagai berikut:

	2022	
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage
Liabilitas jangka pendek	101.907.257.891	29,58%
Liabilitas jangka panjang	4.440.733.915	1,29%
Jumlah Liabilitas	106.347.991.806	30,87%
Ekuitas	238.205.004.845	69,13%
Jumlah	344.552.996.651	100,00%
Rasio utang terhadap Ekuitas	0,45	

Entitas tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

30. CAPITAL MANAGEMENT

The objectives of capital management are to secure the Entity's ability to continue its business in order to deliver results for stockholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Periodically, the Entity perform valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new debt that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

The Entity's capital structure are as follows:

	2021	
	Jumlah/ Total	Persentase/ Percentage
Current liabilities	67.363.136.940	24,89%
Non-current liabilities	5.540.797.491	2,05%
Total Liabilities	72.903.934.431	26,94%
Equity	197.765.605.633	73,06%
Total	270.669.540.064	100,00%
Debt to Equity Ratio	0,37	

The Entity does not have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Entitas menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar sebagian atau seluruh piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Entitas.
- Risiko likuiditas: Entitas menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, yang dapat menimbulkan kesulitan Entitas dalam memenuhi kewajiban yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Entitas, antara lain:

- Melakukan investasi dalam bentuk deposito, sehubungan dengan pengelolaan kelebihan dana yang sifatnya sementara;

Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha. Entitas mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan dan pihak berelasi.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk management factors and policies

In their operating, investing and financing activities, the Entity are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the part or all of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Entity will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Entity defined liquidity risk from the collectability of the trade receivable as mentioned above, which may cause difficulty in meetin the obligations of the Entity relating to financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and foreign currency exchange rate risk.*

In order to effectively manage those risks, the Directors have approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with the Entity's objectives, namely:

- *Investments in time deposits in connection with the management of temporary surplus funds;*

Credit Risks

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from trade receivable. The Entity manage and control credit risk from trade receivables by monitoring the default limit period on each customer and related party.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menyajikan jumlah aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan jatuh temponya:

The following table presents the amount of financial assets as of December 31, 2022 and 2021 based on their maturity:

	2022				
	Belum Jatuh Tempo/ <i>Netither Past Due</i>	Jatuh Tempo/ <i>Past Due</i>	Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>Aset Keuangan yang Diukur Pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Assets Measured at Amortized Cost</u>
Kas dan setara kas	474.822.266	-	-	474.822.266	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	269.792.370.697	-	-	269.792.370.697	Short-term investments
Piutang usaha	11.832.071.640	6.430.585.362	(264.079.680)	17.998.577.322	Trade receivables
Jumlah	282.099.264.603	6.430.585.362	(264.079.680)	288.265.770.285	Total
	2021				
	Belum Jatuh Tempo/ <i>Netither Past Due</i>	Jatuh Tempo/ <i>Past Due</i>	Penyisihan penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Assets Measured at Amortized Cost</u>
Kas dan setara kas	177.837.783.696	-	-	177.837.783.696	Cash and cash equivalent
Investasi jangka pendek	36.880.783.306	-	-	36.880.783.306	Short-term investments
Piutang usaha	6.610.603.399	1.002.497.787	(144.353.879)	7.468.747.307	Trade receivables
Jumlah	221.329.170.401	1.002.497.787	(144.353.879)	222.187.314.309	Total

Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Liquidity Risks

Through their operations and existing funding sources, the Entity can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity has financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing the liquidity risk, the Entity observe strict control on the forecast and continuous realization of actual cash flows from both collectability of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan jatuh temponya:

The following table presents the amount of financial liabilities as of December 31, 2022 and 2021 based on their maturity:

	2022			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 years</i>	Jumlah/Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang</u> <u>Diukur pada Biaya</u> <u>Perolehan Diamortisasi</u>				<u>Financial Liabilities</u> <u>Measured at</u> <u>Amortized Cost</u>
Utang usaha	99.398.439.089	-	99.398.439.089	Trade payables
Utang lain-lain	25.241.980	-	25.241.980	Other payables
Beban masih harus dibayar	835.475.614	-	835.475.614	Accrued expenses
Jumlah	100.259.156.683	-	100.259.156.683	Total
	2021			
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 years</i>	Jumlah/Total	
<u>Liabilitas Keuangan yang</u> <u>Diukur pada Biaya</u> <u>Perolehan Diamortisasi</u>				<u>Financial Liabilities</u> <u>Measured at</u> <u>Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	27.300.000.000	-	27.300.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	37.239.475.138	-	37.239.475.138	Trade payables
Utang lain-lain	225.000.000	-	225.000.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	906.320.600	-	906.320.600	Accrued expenses
Jumlah	65.670.795.738	-	65.670.795.738	Total

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko mata uang asing karena sebagian besar liabilitas dalam mata uang Rupiah. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, namun demikian Entitas telah menyediakan dana dalam mata uang asing yang sesuai dengan kebutuhan operasinya.

Foreign Currency Exchange Rate Risks

The Entity are not significantly exposed to foreign currency exchange rate risk because all liabilities are denominated in Rupiah. There is no currency hedging activities as of December 31, 2022 and 2021, but the Entity has provided funds in foreign currency in accordance with the needs of operations.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

The following table presents the Entity's financial assets and financial liabilities denominated in United States Dollar:

	2022		2021		
	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	US\$	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	4.473	70.366.022	12.457.827	177.760.732.607	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	17.150.364	269.792.370.697	2.584.679	36.880.783.306	Short-term investments
Jumlah Aset	17.154.837	269.862.736.719	15.042.506	214.641.515.913	Total Assets

Analisis Sensivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi pada nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varian nilai tukar mata uang asing yang pertimbangannya dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas:

Sensitivity Analysis

Movement that may occur on Rupiah exchange rate against United States Dollar at the year end that could increase (decrease) equity or profit or loss amounting to the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position with all other variables are held constant.

The following table presented sensitivity exchange rate of United States Dollar changes on net income and equity of the Entity:

	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates		Sensitivitas/Sensitivity		
			Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	
2022	Menguat/Appreciates	(44)	(754.812.828)	(588.754.006)	2022
	Melemah/Depreciates	220	3.774.064.140	2.943.770.029	
2021	Menguat/Appreciates	(81)	(1.218.442.986)	(950.385.529)	2021
	Melemah/Depreciates	242	3.640.286.452	2.839.423.433	

Risiko Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Interest Rate Risks

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Entitas yang dipengaruhi bunga adalah:

On the statement of financial position date, the Entity's profile of financial instruments that are affected by the interest, as follows:

	2022	2021	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset keuangan	269.792.370.697	214.387.143.306	Financial assets
Liabilitas keuangan	-	(27.300.000.000)	Financial liability
Aset keuangan - bersih	269.792.370.697	187.087.143.306	Financial assets - net
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest Instrument
Aset keuangan	474.822.266	331.423.696	Financial assets

Entitas tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga, terutama menyangkut deposito kepada bank yang menggunakan tingkat bunga pasar. Sehingga, Entitas tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

The Entity is not significantly exposed to interest rate risk, especially with regard to deposits to banks which use market interest rate. Thus, the Entity does not have a policy or a particular arrangement to interest rate risk. There is no interest rate hedging activities as of December 31, 2022 and 2021.

Risiko Harga Ekuitas

Risiko harga ekuitas adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga saham yang berkaitan dengan investasi efek. Eksposur Entitas terhadap risiko harga ekuitas terutama berkaitan dengan aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Equity Price Risk

Equity price risk is the risk of earnings or capital arising from changes of stock price related to investments security. The Entity's exposure to equity price risk is mainly related to financial assets available-for-sale stockshare listed in the Indonesia Stock Exchange.

Kebijakan Entitas adalah untuk menjaga risiko ke tingkat yang dapat diterima. Pergerakan harga saham dipantau secara teratur untuk menentukan dampak terhadap posisi keuangan.

The Entity's policy is to maintain the risk on tolerable level. Stock price movements are monitored regularly to determine the impact on its statement of financial position.

Risiko Harga Baja

Risiko harga baja adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga komoditas baja di pasar dunia. Eksposur Entitas terhadap risiko harga baja terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang siap di produksi dan barang jadi yang tersedia untuk dijual.

Steel Price Risk

Steel price risk is the risk to earnings or equity arising from changes in commodity prices of steel in the world market. The Entity's exposure to steel price risk primarily relates to a ready supply of raw materials in the production and finished goods available-for-sale.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk mengeliminasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas baja ini, Entitas melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun dengan akan konsisten mempertahankan persediaan bahan baku minimal yaitu rata-rata untuk tiga sampai dengan empat bulan produksi, karena periode tersebut merupakan rata-rata waktu yang dibutuhkan mulai order sampai dengan pesanan bahan baku tiba.

To eliminate the risk due to fluctuations in commodity prices of steel, the Entity is conducting business in a conservative, both in conditions when the prices go up or down by consistently maintain a minimum stock of raw material that is an average for the three until four months of production, because this period is the average time it takes from order period is until raw materials arrive.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

b. Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar adalah nilai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in orderly transaction between market participants at the measurement date.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount		Nilai Wajar/ Fair Value		
	2022	2021	2022	2021	
Aset Keuangan					Financial Assets
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Assets Measured at Amortized Cost</u>
Kas dan setara kas	477.601.191	177.839.978.497	477.601.191	177.839.978.497	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	269.792.370.697	36.880.783.306	269.792.370.697	36.880.783.306	Short-term investments
Piutang usaha	17.998.577.322	7.468.747.307	17.998.577.322	7.468.747.307	Trade receivables
Jumlah Aset Keuangan	288.268.549.210	222.189.509.110	288.268.549.210	222.189.509.110	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
<u>Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi</u>					<u>Financial Liabilities Carried at Amortized Cost</u>
Utang bank jangka pendek	-	27.300.000.000	-	27.300.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	99.398.439.089	37.239.475.138	99.398.439.089	37.239.475.138	Trade payables
Utang lain-lain – pihak ketiga	25.241.980	225.000.000	25.241.980	225.000.000	Other payables – third parties
Beban masih harus dibayar	835.475.614	906.320.600	835.475.614	906.320.600	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Keuangan	100.259.156.683	65.670.795.738	100.259.156.683	65.670.795.738	Total Financial Liabilities

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek atau yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values either because of their short-term maturities or they carry interest rate at market.

The fair value for the above financial instruments was determined by discounting the estimated cashflows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

32. PERIKATAN

- a. Entitas melakukan perjanjian kerjasama (*sales note*) atas “Order bahan baku (*waste plate*)” dengan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk guna memperlancar pasokan bahan baku (*waste plate*). Perjanjian (*sales note*) tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Perusahaan untuk mendapat pasokan bahan baku (*waste plate*). Utang yang timbul dari pembelian tersebut dalam jangka waktu 30 hari dari tanggal pengiriman. Perjanjian tersebut telah diperbaharui dengan perjanjian tanggal 7 November 2022.

- b. Entitas melakukan perjanjian kerjasama (*purchase note*) atas “Penjualan bahan baku (*waste plate*)” dengan PT Surya Steel guna memperlancar perputaran bahan baku (*waste plate*) yang berlimpah. Perjanjian (*purchase note*) tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Perusahaan untuk menjual bahan baku (*waste plate*). Piutang yang timbul dari penjualan jatuh tempo dalam waktu 30 hari sejak tanggal pengiriman. Perjanjian ini berlaku sampai jumlah pembelian bahan baku yang disepakati tercapai.

Setelah 31 Desember 2022, perjanjian ini telah diperbarui pada tanggal 9 Februari 2023.

- c. Entitas melakukan perjanjian kerjasama (*pledge deposit*) atas “Jual Beli Gas” dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Entitas memberikan jaminan yang bersifat tidak bersyarat (*unconditional*) dan tidak dapat dibatalkan (*irrevorable*) dalam bentuk deposito berjangka milik PT UOB Indonesia yang diperbarui secara otomatis (*automatic roll over*) sebesar USD 16.863 atau Rp 265.271.853 (lihat Catatan 5).

32. COMMITMENTS

- a. *The Entity entered into an agreement (sales note) on “Order of raw materials (waste plate)” with PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk in order to facilitate the supply of raw materials (waste plate). The agreement (sales note) is intended to facilitate the Entity to obtain supplies of raw materials (waste plate). The debt incurred to purchase is within 30 days from date of delivery. This agreement has been updated with the agreement dated November 7, 2022.*

- b. *The Entity entered into an agreement (purchase note) on “Sales of raw materials (waste plate)” with PT Surya Steel in order to facilitate the turnover of raw materials (waste plate). The agreement (purchase note) is intended to facilitate the Entity on to sale of raw materials (waste plate). The receivables incurred on the sale are due within 30 days from date of delivery. This agreement is effective until the agreed quantity purchase of raw materials are reached.*

Subsequent to December 31, 2022, this agreement has been updated on February 9, 2023.

- c. *The Entity entered into an agreement (pledge deposit) on “sale and purchase gas” with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. The Entity agrees to provide unconditional and irrevorable guarantees in the form of time deposits owned by PT UOB Indonesia which are automatic roll over amounting to USD 16,863 or Rp 265,271,853 (see Note 5).*

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 AND 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Entitas hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk besi beton yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan dan pendistribusian produk. Total aset dikelola secara tersentralisasi dan tidak dialokasikan. Entitas mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yaitu besi beton.

Berikut ini adalah jumlah penjualan bersih Entitas berdasarkan pasar geografis.

Pasar Geografis

	2022	2021
Penjualan bersih berdasarkan pasar geografis dalam negeri:		
Jawa Timur	148.063.588.000	109.571.795.890
Jawa Tengah	2.741.011.360	1.559.870.900
DIY Yogyakarta	698.757.660	1.598.414.930
Jawa Barat	667.289.000	-
Jumlah	152.170.646.020	112.730.081.720

33. SEGMENT INFORMATION

For management purpose, the Entity produces only 1 (one) roll bar product which has no different characteristics in production process, customer classification and product distribution. Total assets are managed centrally and not allocated. The Entity operates and manages the business in one segment which roll bar.

The following are the amounts of the Entity's net sales based on the geographical market.

Geographical Market

Net sales based on geographical market inside the Country:

Jawa Timur
Jawa Tengah
DIY Yogyakarta
Jawa Barat
Total

34. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sebagai berikut:

34. ACCOUNT RECLASSIFICATION

The account in the financial statements for the year ended December 31, 2021 have been reclassified to adjust to the financial statements for the year ended December 31, 2022, with the following details:

	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	<u>Statements of profit or loss and other comprehensive income</u> General and Administrative expenses Other expense
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain</u>			
Beban umum dan Administrasi	125.292.239	-	
Beban lain-lain	-	125.292.239	

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI PENTING LAINNYA

a) Penilaian PSAK No. 24: Imbalan Kerja – Atribusi Imbalan Terhadap Periode Jasa

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK No. 24 mengenai “Imbalan Kerja” yang diadopsi dari IAS No. 19 *Employee Benefits*.

Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program *pension* berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *International Financial Reporting Standards Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*. Entitas telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi menyangkut atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari yang kebijakan yang diterapkan sebelumnya pada laporan keuangan Entitas pada tanggal 31 Desember 2021. Dampaknya tidak material terhadap laporan keuangan.

35. OTHER IMPORTANT INFORMATION

a) Assessment of PSAK No. 24: Employee Benefits – Attribution of Benefit to Period of Service

In April 2022, DSAK IAI (Institute of Indonesia Chartered Accountants’ Accounting Standard Board) issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK No. 24 regarding “Employee Benefits” which was adopted from IAS No. 19 *Employee Benefits*.

The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the *International Financial Reporting Standards Interpretation Committee (“IFRIC”) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*. The Entity have adopted the said explanatory material and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the financial statements of the Entity as of December 31, 2021 and for the year then ended. The impact is immaterial to the financial statements.

36. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

) PSAK No. 1 (Amendemen 2020), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang”.

Amendemen PSAK No. 1 ini diadopsi dari Amendemen IAS No. 1: *Presentation of Financial Statements*. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

36. NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The amended standards which became effective for financial statements beginning on or after January 1, 2023 are as follows:

) PSAK No. 1 (Amendment 2020), regarding “Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term”.

Amendments to PSAK No. 1 was adopted from the IAS Amendment No. 1: *Presentation of Financial Statements*. The amendments clarify one of the criteria for classifying a liability as long-term, that is, it requires the entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Amendemen tersebut juga terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

- a. menetapkan bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
- b. mengklarifikasi bahwa klasifikasi tidak terpengaruh oleh niat atau harapan manajemen tentang apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas;
- c. mengklarifikasi bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi dan
- d. memperjelas persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri.

) PSAK No. 1 (Amendemen 2021), mengenai “Penyajian Laporan Keuangan yang Mengubah Istilah “Signifikan” Menjadi “Material” dan Memberi Penjelasan Mengenai Kebijakan Akuntansi Material”.

) PSAK No. 16 (Amendemen 2021), mengenai “Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan”.

Secara umum, Amendemen PSAK No. 16 tersebut:

- a. Paragraf 17 (e) mengklasifikasi hal berikut:
 - melarang pengurangan hasil neto penjualan setiap item yang dihasilkan, saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen, dari biaya pengujian (seperti sampel yang dihasilkan ketika menguji apakah aset tersebut berfungsi dengan baik).
 - mengklarifikasi arti dari ‘pengujian’, yang menegaskan bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.
- b. Paragraf 20A menambahkan paragraf 20A yang mengatur bahwa:
 - entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dalam Laba Rugi.

The amendments also relate to the following:

- a. *specifies that the entity's right to defer settlement of the liability must exist at the end of the reporting period;*
- b. *clarify that the classification is not affected by management's intentions or expectations of whether the entity will exercise its right to suspend settlement of the liability;*
- c. *clarify how loan conditions affect classification and*
- d. *clarify the requirements for an entity to classify a liability based on its ability to settle the liability by issuing its own equity instruments.*

) *PSAK No. 1 (Amendment 2021), regarding “Presentation of Financial Statements that Change the Term “Significant” to “Material” and Provides Explanation of Material Accounting Policies”.*

) *PSAK No. 16 (Amendment 2021), regarding “Fixed Assets on Yield Prior to Intensified Use”.*

In general, the amendments to PSAK No. 16:

- a. *Paragraph 17(e) classifies the following:*
 - *prohibits deducting the net proceeds from the sale of each item produced, while bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intent, from the cost of testing (such as samples generated when testing whether the asset is functioning properly).*
 - *clarify the meaning of 'test', which confirms that when testing whether an asset is functioning properly, an entity assesses the technical performance and physical performance of the asset.*
- b. *Paragraph 20A adds paragraph 20A which provides that:*
 - *the entity recognizes the proceeds from the sale and cost of the items produced when bringing the property, plant and equipment to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intention in Profit and Loss.*

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

-
- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none">- selanjutnya entitas mengukur biaya perolehan atas item tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK No. 14: Persediaan. <p>c. Paragraf 74A menambahkan paragraf 74A yang mengatur jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan keuangan juga mengungkapkan:</p> <ul style="list-style-type: none">- persyaratan sebelumnya dalam paragraf 74(d) tidak diubah tetapi telah dipindahkan ke paragraf 74A(a).- jumlah hasil dan biaya perolehan (yang masuk dalam L/R sesuai paragraf 20A) terkait item yang dihasilkan yang bukan merupakan output dari aktivitas normal entitas serta pengungkapan dalam pos mana dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang mencakup hasil dan biaya perolehan tersebut. <p>J) PSAK No. 25 (Amendemen 2021), mengenai “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang definisi “Estimasi Akuntansi” dan penjelasannya”.</p> <p>J) PSAK No. 46 (Amendemen 2021), mengenai “Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal”. Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.</p> <p>Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:</p> <p>J) PSAK No. 74, mengenai “Kontrak Asuransi”.</p> <p>PSAK No. 74 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: <i>Insurance Contract</i> yang berlaku efektif 1 Januari 2023. PSAK No. 74 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS No. 17: <i>Insurance Contract</i> yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.</p> | <ul style="list-style-type: none">- the entity then measures the cost of the item by applying the measurement requirements in PSAK No. 14: Inventories. <p>c. Paragraph 74A adds paragraph 74A which provides that if not presented separately in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the financial statements also disclose:</p> <ul style="list-style-type: none">- the previous requirement in paragraph 74(d) was not modified but has been moved to paragraph 74A(a).- the amount of proceeds and costs (which are included in the L/R in accordance with paragraph 20A) relating to items produced that are not an output of the entity's normal activities and the disclosure in which items in the statement of profit or loss and other comprehensive income include those results and costs. <p>J) PSAK No. 25 (Amendment 2021), regarding “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding the definition of “Accounting Estimates” and their explanations”.</p> <p>J) PSAK No. 46 (Amendment 2021), regarding “Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction”. This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in practice in the field for such transactions and similar transactions.</p> <p>New standards which is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:</p> <p>J) PSAK No. 74, regarding “Insurance Contracts”.</p> <p>PSAK No. 74 is an adoption of IFRS No. 17: <i>Insurance Contract</i> effective January 1, 2023. PSAK No. 74 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: <i>Insurance Contract</i> which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.</p> |
|---|--|

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2022 and 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penerapan PSAK No. 74 Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdayabanding” (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 62 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

Manajemen Entitas sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan.

Implementation of PSAK No. 74 The Insurance Contract will make the insurance company's Financial Statements “comparable” with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 62 The current Insurance Contract (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction / country. In addition, PSAK No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products. insurance with investment features.

The management of the Entity is currently evaluating the impact of the new standards, amendments and improvements to standards on the financial statements.

37. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan secara keseluruhan yang telah diselesaikan pada tanggal 29 Maret 2023.

37. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity is responsible for the preparation of the financial statements which were completed on March 29, 2023.